

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada dasarnya, karyawan dapat dianggap sebagai komponen penting bagi perusahaan untuk menciptakan daya saing, serta menunjukkan pada investor dan klien bahwa mereka lebih berkualitas daripada perusahaan lainnya. Kelangsungan hidup dan kemahiran para perusahaan dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) dapat menjadi keuntungan yang tidak diragukan lagi bagi mereka, karena keberhasilan dan kegagalan para perusahaan dalam mencapai tujuan mereka sebagian bergantung pada SDM mereka. Meskipun barang lain seperti peralatan dan peralatan pabrik saat ini lebih maju, tetapi jika SDM mereka berkualitas buruk atau tidak diawasi secara sah, maka perusahaan tentunya akan kesulitan mencapai tujuan mereka. Hal tersebut memperlihatkan bahwa SDM berperan penting didalam perkembangan dan kemajuan suatu perusahaan, karena tiap SDM umumnya memiliki bakat, kreatifitas, dan kemauan kerja yang tidak bisa ditandingi oleh mesin atau peralatan pabrik lainnya.

Mengembangkan SDM dengan teratur serta terancang ialah keperluan yang amat penting bagi masa mendatang sebuah perseroan. Itu wajib difokuskan serta dijaga supaya terus bertumbuh. Didalam aktivitas bisnis, manajemen SDM diasumsikan selaku elemen penting karena aktivitas bisnis yang berkualitas dapat terwujud apabila SDM perusahaan juga berkualitas. Maka dari itu, manajemen harus mengembangkan alternatif-alternatif baru guna menjaga produktifitas dan

mengembangkan potensi SDM supaya mereka lebih disiplin dan termotivasi dalam memberi kontribusi lebih pada perusahaan. Dalam hal ini keberhasilan suatu organisasi tersebut juga dipengaruhi oleh peningkatan disiplin dan peningkatan motivasi kerja (Kurniawan & Mardiana, 2019).

PT. Citra Maritime berkecimpung disektor transportasi laut. Menyiapkan pelayanan guna beragam pelayanan transportasi pendukung misalnya agen pengiriman, pendokumentasian pengiriman, pendokumentasian bangunan baru, bea cukai, serta kapal tujuan khusus yang didukung > 24 unit kapal yang mencakup beragam kapal. PT. Citra Maritime berdiri di 12 September 2008, serta dijalankan secara professional oleh individu yang berpengalaman disektor layanan ini. Seperti perusahaan lainnya, PT. Citra Maritime juga memiliki cara mereka sendiri dalam menjaga kedisiplinan dan motivasi karyawannya.

Disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku dan untuk meningkatkan kesadaran juga kesediaan seseorang agar menaati semua peraturan dan norma sosial yang berlaku di suatu perusahaan (Budiman & Steven, 2021) tiap perseroan pastinya punya peraturan yang ditaati tiap individu yang kerja pada perusahaan itu. Punya pegawai yang punya kedisiplinan hendak memberikan dampak positif terhadap perseroan. Tetapi, tak seluruh pegawai punya ciri sama. Sebagian mampu disiplin serta sebagian tidak. Sejumlah faktor yang bisa menurunkan kinerja karyawan, mencakup turunnya kemauan pegawai guna presentasi pekerjaan, kurang absensi, kurang kecepatan saat merancang pekerjaan

hingga mereka tak menaati aturan serta program kerja yang tak tertunaikan. Berikut ini data absensi PT Citra Maritime tahun 2022.

**Tabel 1. 1** Daftar Absen PT. Citra Maritime Periode Tahun 2022

| Bulan | Total Karyawan | Cuti (Frekuensi) | Sakit (Frekuensi) | Izin (Frekuensi) | Mangkir (Frekuensi) | Terlambat |
|-------|----------------|------------------|-------------------|------------------|---------------------|-----------|
| Jan   | 120            | 11               | 2                 | 2                | 4                   | 20        |
| Feb   | 120            | 15               | 1                 | 3                | 5                   | 15        |
| Mar   | 120            | 8                | 1                 | 1                | 4                   | 16        |
| Apr   | 120            | 6                | 3                 | 2                | 3                   | 19        |
| Mei   | 120            | 9                | 2                 | 2                | 4                   | 15        |
| Juni  | 120            | 5                | 1                 | 3                | 2                   | 17        |

**Sumber:** PT. Citra Maritime Tahun 2022

Pada tabel 1.1 dapat dilihat frekuensi absensi karyawan pada PT Citra maritime setiap bulannya mengalami peningkatan jumlah karyawan yang terlambat , tanpa keterangan ,sakit, serta izin .Hal ini dapat mempengaruhi performa perusahaan karena ini dapat mengganggu hasil kerja karyawan.

Adapun masalah lain yang timbul yakni pegawai yang kurang disiplin pada jam masuk kantor, Perlu ketegasan pada pegawai yang menyalahgunakan perturan hingga pegawai hampir tak peduli dengan aturan dan arahan dari perusahaan. Banyak pegawai yang menyelewengkan peraturan jam masuk kantor, hendaknya pegawai datang di kantor pukul 08:00 WIB tetapi banyak karyawan yang tidak datang tepat waktu bahkan melebihi batas jam kerja yang telah ditetapkan itulah yang membuat menurunnya motivasi terhadap kinerja karyawan.

Motivasi ini terwujud sebab terdapatnya kemauan dari dalam diri sendiri, namun perseroan harus lebih memperhatikan pegawai saat memberi kompensasi pada pekerja yang bekerja melebihi batasan jam kerja. Perihal yang mengakibatkan

perlunya motivasi yang representatif, misalnya kasus jam kerja yang berlebihan tak diasumsikan sebagai menit tambahan, melainkan loyalitas kepada perseroan. Pekerja berpikir yakni apa yang mereka lakukan tak sebanding bersama kompensasi yang mereka terima, Sebab tak bisa dipungkiri pegawai bisa kerja terus-menerus serta bersemangat bila capaian kerjanya tergapai serta dikompensasi bersama gaji yang pas, itu akan memperlambat pelaksanaan pegawai bekerja, hingga kerjaan tak berlangsung dengan sukses seperti yang dibayangkan dan mendatangkan hasil yang optimal. Apabila motivasi rendah maka kinerja karyawan tidak dihasilkan secara maksimum. Motivasi bekerja yang tinggi jadi kunci kesuksesan disuatu perseroan saat mengontrol SDM yang dipunya. Motivasi adalah keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang atau individu karena terinspirasi, tersemangati, dan terdorong untuk melakukan aktivitas dengan keikhlasan, senang hati, dan sungguh-sungguh sehingga hasil dari aktifitas yang dia lakukan mendapat hasil yang baik dan berkualitas (Prasetyo et al., 2021).

Pada tanggal 26 September 2022 , peneliti melakukan wawancara kepada karyawan PT Citra Maritime sebanyak 30-50 orang dari jumlah keseluruhan karyawan 120 orang . Tujuan peneliti melakukan wawancara tersebut ialah untuk mengetahui bagaimana tingkat motivasi karyawan pada PT Citra Maritime. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti, yang menjadi faktor menurunnya tingkat motivasi karyawan yaitu tidak adanya upah lembur kerja, kemudian kurangnya kegiatan-kegiatan yang dapat membangkitkan motivasi seperti pelatihan, *funday* dan pelayanan yang diberikan perusahaan. Adapun faktor yang menghambat

lainnya di pengaruhi oleh kinerja . Berikut Data Jabatan Karyawan PT Citra Maritime.

**Tabel 1. 2** Data Jabatan Karyawan PT Citra Maritime Tahun 2022

| <b>Jabatan</b>             | <b>Jumlah Karyawan</b> |
|----------------------------|------------------------|
| SENIOR MANAGER OPERASIONAL | 1 orang                |
| QSE HSE                    | 2 orang                |
| LEGAL                      | 2 orang                |
| OPS REPAIR                 | 6 orang                |
| ASST.DOCUMENT              | 2 orang                |
| K.A LOGISTIC               | 1 orang                |
| PURCHASING                 | 7 orang                |
| HEAD ASSET BUDGETARY       | 1 orang                |
| SENIOR LOGISTIC            | 2 orang                |
| MEKANIK                    | 22 orang               |
| ADMIN ASSET BUDGETARY      | 4 orang                |
| MANAGER COMMERCIAL         | 1 orang                |
| ASST, FINANCE              | 3 orang                |
| ACCOUNTING                 | 3 orang                |
| SENIOR ADM. OPERASIONAL    | 3 orang                |
| ASST. ACCOUNTING           | 3 orang                |
| ADMIN LOGISTIC             | 2 orang                |
| ADMIN OPERASIONAL          | 10 orang               |
| ASST. PURCHASING           | 12 orang               |
| ADMIN ASSET BUDGETARY      | 5 orang                |
| RECEPTIONS                 | 1 orang                |
| ADMIN DOCUMENT             | 4 orang                |
| SENIOR FINANCE             | 2 orang                |
| HRD                        | 1 orang                |
| KEAGENAN                   | 2 orang                |
| <b>TOTAL</b>               | <b>120 orang</b>       |

**Sumber:** PT Citra Maritime Tahun 2022

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, PT Citra Maritime mempunyai 25 posisi jabatan kerja sesuai dengan bidangnya dari jabatan Senior Manager Operasional hingga Keagenan dan jumlah karyawan tiap jabatannya berbeda-beda. Dimana jabatan

mekanik memiliki karyawan terbanyak yaitu 22 orang sehingga total karyawan PT Citra Maritime sesuai dengan jabatan sebanyak 120 orang.

Kinerja ialah hasil yang dicapai seorang atau sekelompok orang atas pekerjaannya didalam suatu perusahaan sesuai kewenangan dan tanggung jawab mereka guna meraih tujuan perusahaan yang bersangkutan. Kinerja karyawan dapat terpengaruh oleh berbagai faktor baik dari pekerja itu sendiri ataupun lingkungan mereka. Didalam mendorong semangat kerja supaya hasil pekerjaan karyawan menjadi lebih baik dan maksimal, diharap terdapatnya sebuah korelasi yang memberikan untung pegawai bersama atasan perseroan. Kinerja karyawan ialah kerjaan yang memperlihatkan daya serta kesuksesan pegawai saat melaksanakan tugasnya. Bagaimanakah kinerja pegawai akan menampilkan performa dari perusahaannya, sehingga makin efektif kinerja karyawan maka makin bagus juga kinerja perusahaan tempat mereka bekerja. Hal tersebut dapat dianggap sebagai efek positif yang dirasa perseroan dari terdapatnya kenaikan kinerja karyawan.

**Tabel 1.3** Kinerja Karyawan PT Citra Maritime Tahun 2019-2021

| <b>Tahun<br/>(2019-2021)</b> | <b>Kinerja Karyawan</b>          |                 |            |
|------------------------------|----------------------------------|-----------------|------------|
|                              | <b>Rerata<br/>Nilai Evaluasi</b> | <b>Predikat</b> | <b>Ket</b> |
| Jan-19                       | 67.8                             | C               | Cukup      |
| Jul-19                       | 71.3                             | B               | Baik       |
| Jan-20                       | 72.5                             | B               | Baik       |
| Jul-20                       | 68.4                             | C               | Cukup      |

|        |      |   |       |
|--------|------|---|-------|
| Jan-21 | 70.9 | B | Baik  |
| Jul-21 | 66.2 | C | Cukup |

**Sumber:** PT Citra Maritime ,2022

Sesuai pada Table 1.3 bisa ditinjau tingkatan kinerja pada PT Citra Martime masih rendah yang dipengaruhi oleh disiplin dan motivasi sehingga karyawan merasakan kurang bersemangat saat melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya serta tidur ketika jam bekerja. Capaian pengevaluasian memperlihatkan jumlah rerata angka pengevaluasian pegawai condong minimal yakni cuma ada di rentangan angka 60–70. Skor terendah yakni 66,2 ada di Juli tahun 2021.

Sesuai dengan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang terkait dengan kedisiplinan, motivasi, dan kinerja karyawan. Sehingga, penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Disiplin dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT Citra Maritime di Kota Batam”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Peneliti telah mengidentifikasi persoalan yang timbul, antara lain :

1. Kurang motivasi dari dalam diri sendiri pegawai di PT Citra Maritime.
2. Berlimpahnya pegawai yang masih menyelewengkan aturan perseroan yakni ketidaktepatan waktu jam masuk bekerja.
3. Turunnya kinerja pegawai yang dipengaruhi disiplin serta motivasi pegawai.

### **1.3 Batasan Masalah**

Sesuai latarbelakang beserta pengidentifikasian persoalan, maka terdapat batasan-batasan dipenelitian ini guna memfokuskan penelitian pada pokok permasalahan yang ada. Batasannya yaitu disiplin, motivasi kerja dan kinerja karyawan PT Citra Maritime di Kota Batam.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Inti persoalan dibuat yakni:

1. Apa disiplin berpengaruh pada kinerja karyawan PT Citra Maritime Di Kota Batam?
2. Apa motivasi berpengaruh pada kinerja karyawan PT Citra Maritime Di Kota Batam?
3. Apa disiplin serta motivasi kerja berpengaruh secara simultan pada kinerja karyawan PT Citra Maritime Di Kota Batam?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai capaian perumusan persoalan kemudian terangkai tujuan persoalan yang hendak memberi jawaban yakni :

1. Guna tahu dampak disiplin pada kinerja karyawan PT Citra Maritime Di Kota Batam.
2. Guna tahu dampak motivasi kerja pada kinerja karyawan PT Citra Maritime Di Kota Batam.
3. Guna tahu dampak disiplin serta motivasi kerja secara simultan pada kinerja karyawan PT Citra Maritime Di Kota Batam.



## **1.6 Manfaat Masalah**

Pada studi penulis mengharapkan bisa memberi kegunaan baik. Baik berdasar teoritis ataupun praktis.

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Pengharapan penulis melaksanakan studi supaya menambahkan ilmu serta informasi serta bisa mengimplementasikan teori mengenai yang termuat di studi ini agar berguna pada individu lainnya yang punya korelasi kepada bidang studi yang sepadan.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Peneliti**

Pengharapan penulis melangsungkan studi ini supaya berguna serta jadi acuan guna individu yang butuh informasi mengenai disiplin serta motivasi bekerja kepada kinerja karyawan guna jurusan manajemen yang akan melangsungkan studi diunsur yang sepadan.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Bisa jadi acuan ataupun informasi guna PT Citra Maritime, utamanya tentang disiplin serta motivasi kerja pada kinerja karyawan PT Citra Maritime.

#### **3. Bagi Universitas Putera Batam**

Studi ini diharap berguna serta jadi acuan guna beragam individu yang butuh informasi mengenai disiplin serta motivasi kerja kepada kinerja karyawan, utamanya guna jurusan manajemen yang tertarik mengkaji bidang yang sepadan.

#### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Studi ini mampu jadi materi pendukung guna peneliti yang hendak mengkaji serta mampu memberikan informasi pada individu yang melangsungkan studi yang berhubungan bersama variable ini.